

ANALISIS SISTEM KERJA *SHIFT* TERHADAP TINGKAT KELELAHAN KERJA OPERATOR SPBU
MENGUNAKAN METODE *BOURDON WIERSMA*

DITA MEIREZA – 25010115120058

(2019 - Skripsi)

Shift kerja merupakan suatu sistem yang diterapkan perusahaan untuk meningkatkan produktifitas secara maksimal dan kontinyu selama 24 jam yang dibagi atas kerja pagi, siang dan malam. Kelelahan adalah suatu kondisi menurunnya efisiensi, performa kerja dan berkurangnya kekuatan atau ketahanan tubuh untuk terus melanjutkan kegiatan. Pelaksanaan *shift* kerja yang tidak baik menimbulkan kelelahan kerja yang harus dikendalikan mengingat kelelahan dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara *shift* kerja dengan kelelahan kerja pada operator SPBU menggunakan metode *Bourdon Wiersma*. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik deskriptif dengan menggunakan studi *cross-sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu 33 operator SPBU 44 502 23 dan SPBU 44 502 02 Semarang. Instrumen penelitian ini adalah form tes *Bourdon Wiersma* untuk mengevaluasi kecepatan, ketelitian dan konstansi. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara *shift* kerja dengan kelelahan kerja (sig 0,032). Operator paling banyak mengalami kelelahan berat saat bekerja di *shift* malam (63,6%) dibandingkan *shift* siang (36,4%) dan *shift* pagi (18,2%). Mengurangi kelelahan kerja pada operator sebaiknya pengelola mengganti pengaturan sistem *shift* kerja ke rotasi cepat berpola yaitu sistem 2-2-3 dan 3-3-2 agar operator bisa beradaptasi dengan jadwal kerjanya

Kata Kunci: *Shift Kerja, Kelelahan Kerja, Operator SPBU, Bourdon Wiersma*